

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Budaya Melayu Riau Untuk Mendukung Penumbuhan Karakter Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau).” diperoleh kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Implementasi muatan lokal Budaya Melayu Riau dalam mendukung penumbuhan karakter siswa telah berjalan dengan baik. Terdapat banyak muatan-muatan religi dan budaya yang sangat kental, hal ini dinilai sangat menguntungkan karena dengan adanya unsur religi dan budaya yang baik akan mudah membentuk karakter siswa sejak usia sekolah dasar. Muatan lokal budaya melayu Riau pada awalnya dirancang oleh dinas pendidikan provinsi Riau yang bekerja sama dengan Lembaga Adat Melayu (LAM) untuk mengenalkan budaya melayu kepada generasi muda melalui jalur pendidikan. Provinsi Riau yang bergelar “*bumi lancang kuning*” menerapkan pelajaran muatan lokal budaya melayu Riau sebagai landasan awal kepada siswa untuk mengenalkan budaya melayu sejak dini, ini menjadi suatu keharusan agar siswa mengenal dan mencintai serta melestarikan budaya melayu Riau, sesuai pepatah melayu yang sangat dipegang teguh oleh para leluhur “*takkan melayu hilang dibumi*”.

2. Simpulan Khusus

- a.** Terdapat dua strategi yang dilakukan dinas pendidikan kabupaten indragiri hilir dalam implemntasi muatan lokal budaya melayu, *Pertama* memasukkan atau mengintegrasikan materi muatan lokal ke dalam tiga mata pelajaran (Seni Budaya, Prakarya Kewirausahaan dan Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan). Cara ini menuntut setiap guru mata pelajaran terkait untuk melakukan analisis muatan

dan kearifan lokal dalam rangka menentukan materi-materi yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. *Kedua* pemerintah adalah dengan mengajarkan muatan lokal secara terpisah dalam satu mata pelajaran tersendiri dengan jumlah maksimal 2 jam pelajaran setiap minggu. Cara kedua ini dipandang efektif karna bisa memuat aspirasi dan keinginan daerah secara utuh dalam satu mata pelajaran tersendiri.

- b. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran pada muatan lokal Budaya Melayu Riau di kabupaten Indragiri Hilir secara umum telah memiliki nuansa internalisasi karakter yang begitu kuat. Hal ini terlihat dari rumusan standar kompetensi seperti adab sebagai orang melayu, adanya integrasi tentang pemahaman cinta lingkungan dan juga pelaksanaan pembelajaran yang mengajarkan siswa tentang karakter kerja keras, religius dan kreatif.
- c. Proses pembelajaran yang mengajarkan tentang arti menjadi orang Melayu. Suku melayu memiliki kekayaan dan khazanah budaya yang melimpah sehingga perlu adanya penyadaran kepada siswa bahwa dirinya harus bangga menjadi bagian dan penerus suku melayu. Penggunaan metode pembelajaran secara umum terdapat dua kelompok. Internalisasi karakter budaya melayu tampak ketika peserta didik mempraktikkan permainan seperti bermain *gangsing* dari mulai proses pembuatan menunjukkan karakter gotong royong dan kerja keras, *sportifitas* ketika mereka bermain *gangsing*. Internalisasi karakter religius terlihat ketika peserta didik bermain peran dalam proses pernikahan adat melayu.
- d. Evaluasi pembelajaran muatan lokal Budaya Melayu Riau secara umum memiliki dua macam. *Pertama*, melalui rubrik unjuk kerja, produk, dan portofolio. *Kedua*, laporan basil belajar siswa dan menggunakan sebagai bahan penilaian.
- e. Terdapat tiga hambatan yang ada dalam implementasi kurikulum muatan lokal Budaya Melayu Riau..*Pertama*, dari bahan ajar seperti buku paket yang masih sangat terbatas sebagai sumber materi. *Kedua*

perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus belum maksimal sehingga harus dikembangkan lebih baik lagi. *Ketiga* guru muatan lokal budaya melayu Riau belum memiliki kompetensi khusus, sehingga guru yang bersangkutan kesulitan mengembangkan lebih dalam muatan lokal budaya melayu Riau

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi antara lain :

1. Bagi Guru

Pada guru mata pelajaran muatan lokal budaya melayu Riau untuk lebih mengembangkan lagi kreatifitas dan kompetensinya agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.

2. Bagi Sekolah

Agar memberikan perhatian terhadap muatan lokal budaya melayu Riau yang membahas sehingga generasi penerus lebih mengenal budayanya.

3. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten dan Provinsi

Dinas Pendidikan memiliki peran yang sentral dalam mengembangkan materi juga meningkatkan kompetensi guru muatan lokal agar para pendidik lebih kompetitif, untuk itu agar diadakan pelatihan kepada guru-guru bidang studi muatan lokal budaya Melayu Riau.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa lebih mendalami aspek-aspek lainnya yang belum digali secara mendalam, seperti karakter religius yang menjadi ciri utama suku Melayu. Selain itu juga peneliti merekomendasikan agar mendalami bagaimana peranan Lembaga Adat Melayu Riau dalam menyusun kerangka kurikulum muatan lokal.